BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, penguasaan konsep siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran IPA terpadu dengan model *connected* lebih baik dan berbeda signifikan yaitu dengan nilai gain 0,56 dan 0,49 untuk kelas kontrol pada $\alpha = 0,05$. Keterkaitan antara konsep dapat memfasilitasi siswa untuk lebih memahami konsep yang dipelajarinya.

Kedua, sikap ilmiah siswa kelaseksperimen yang menerapkan model pembelajaran IPA terpadu model *connected* lebih baik dan berbeda signifikan yaitu dengan nilai gain 0,50 dan 0,36 untuk kelas kontrol pada $\alpha = 0,05$. Pemahaman konsep yang lebih baik dan kegiatan pembelajaran yang terus terhubung dapat lebih menumbuhkan sikap ilmiah pada kegiatan pembelajaran IPA terpadu daripada di kelas kontrol.

Ketiga, tanggapan siswa dari kedua kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan adalah pada kelas eksperimen, model pembelajaran IPA terpadu model *connected* membuat siswa lebih mengerti, meningkatkan motivasi belajar dan sikap ilmiah siswa dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat keunggulan dan kelemahan tersendiri dari setiap model pembelajaran yang diberikan. Pada model pembelajaran kooperatif terdapat ketergantungan yang positif diantara siswa

untuk bertanggung jawab pada tugas setiap siswa dalam memperoleh hasil kelompok, waktu yang dibutuhkan dalam merancang pembelajaran kooperatif dan pengelolaannya di kelas relatif lebih mudah. Adapun yang menjadi kelemahan dari pembelajaran kooperatif adalah materi pembelajaran tidak disampaikan secara terpadu sehingga siswa tidak dapat melihat hubungan yang terdapat dalam konsep-konsep IPA, pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa, dan kurang menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran IPA terpadu model *connected* adalah dengan menggabungkan beberapa bidang kajian dapat menghemat waktu yang digunakan dalam pembelajaran, siswa dapat melihat hubungan yang bermakna antar konsep, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun kelemahan dari model ini adalah untuk merancang kegiatan pemebalajaran terpadu tidaklah mudah. Waktu yang dibutuhkan untuk merancang kegiatan pembelajaran ini relatif lebih lama karena guru harus cermat untuk menggabungkan beberapa kompetensi dasar yang sesuai. Diperlukan sumber informasi yang cukup banyak untuk dapat menunjang serta mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan siswa. Dalam pembelajaran terpadu, siswa juga dituntut untuk belajar lebih keras dalam memperoleh pengetahuannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan penelitian yaitu pengaturan kerja kelompok yang tidak sama dalam kedua kelas penelitian. Pada kelas kontrol yang diberi model pembelajaran kooperatif, siswa bekerja sesuai peran atau tugasnya masing-masing kemudian mendiskusikan hasil masing-

masing untuk memperoleh hasil kelompok. Adapun pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran IPA terpadu, siswa tidak memiliki tugas masing-masing dalam kelompoknya. Siswa pada kelas eksperimen berkumpul dalam kelompoknya kemudian mendiskusikan tentang materi pembelajaran bersama.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran IPA terpadu terhadap penguasaan konsep dan sikap ilmiah pada siswa kelas VII, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru yang ingin melakukan pembelajaran terpadu diharapkan agar cermat dalam menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berpotensi untuk dipadukan sehingga waktu perencanaan dapat lebih dioptimalkan.
2. Agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai jadwal maka untuk perancangan pembelajaran IPA terpadu sebaiknya dilakukan sebelum masuk tahun ajaran baru.
3. Agar penelitian dapat memberikan hasil yang lebih akurat maka sebaiknya pengelolaan kerja kelompok pada kedua kelas penelitian sama.
4. Pembelajaran terpadu dapat dijadikan sebuah penelitian tindakan kelas sebagai alternatif untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran di kelas.
5. Agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik, sebaiknya siswa diberi tugas terlebih dahulu untuk mengumpulkan bahan atau sumber belajar yang

akan diperlukan dalam pembelajaran terpadu sehingga pembelajaran terpadu dapat berjalan dengan baik.

6. Guru perlu memotivasi dan mendampingi siswa untuk dapat melewati setiap tahapan dalam pembelajaran terpadu.
7. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar mendorong para guru untuk membentuk *team teaching*dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran terpadu sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.